

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan secara yuridis normatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan melalui penelaah-penelaahan terhadap teori-teori, konsep-konsep, pandangan-pandangan, serta peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dilakukan dengan penelitian kepustakaan. Pendekatan secara yuridis empiris yaitu suatu pendekatan secara langsung dari pelaksanaan penegakan hukum pidana dilapangan. Pendekatan ini bertujuan memperoleh data yang murni berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini. Berdasarkan kedua pendekatan diatas, diharapkan diperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas, cermat dan mendalam terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini.

B. Sumber dan Jenis Data

Jenis data dilihat dari sumbernya, dapat dibedakan data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau lapangan, dan data yang diperoleh dari bahan pustaka,³⁵ jenis data tersebut yaitu:

³⁵ Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta. UI Press. 1986. hlm 11

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari studi lapangan. Data primer dalam penulisan ini diperoleh dengan mengadakan wawancara, terutama mengenai Peran Kepolisian dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Trafficking yang dilakukan oleh ibu Rumah Tangga.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengadakan studi kepustakaan dengan cara membaca, mengutip, dan menelaah, peraturan perundang-undangan, buku-buku, kamus, dan literature lain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bahan Hukum Primer

Yaitu, bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terdiri dari:

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (PTPPO)

b. Bahan Hukum Sekunder

Yaitu, bahan hukum yang diperoleh dengan cara menelusuri berbagai peraturan di bawah undang-undang yaitu berupa literatur-literatur ilmu pengetahuan hukum dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam permasalahan ini.

c. Bahan Hukum Tersier

Yaitu, bahan hukum yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan huku primer dan sekunder, yang terdiri dari kamus, artikel atau berita berbagai keterangan media masa sebagai pelengkap.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel.³⁶ Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah Anggota kepolisian Polresta Bandar Lampung.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penulisan ini menjadi sasaran penelitian yang mewakili keseluruhan populasi. Dalam menentukan sampel dan populasi yang akan diteliti digunakan metode penelitian secara *purvosive sampling* yaitu suatu metode dalam penentuan sampel disesuaikan dengan tujuan yang telah dicapai dan dianggap telah mewakili populasi terhadap masalah yang hendak dicapai maka dalam penelitian ini adalah:

- | | | |
|----|--|--------------------|
| 1. | Anggota Unit Penyidik PPA Polresta Bandar Lampung | : 2 orang |
| 2. | Dosen Bagian Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung | : <u>1 orang</u> + |
| | Total | 3 orang |

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa..Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta.Balai Pustaka.1990 hlm.695

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari study kepustakaan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan berupa membaca, mencatat, mengutip buku-buku sampai bahan-bahan dan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan metode wawancara (interview) secara langsung kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya dengan mengajukan-mengajukan pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu. Pertanyaan diajukan secara lisan dengan jawaban secara lisan.

2. Pengolahan Data

Data yang terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data diproses melalui pengolahan data, Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. Identifikasi data yaitu mencari materi data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pokok bahasan yaitu buku-buku atau literature dan instansi yang berhubungan.
- b. Seleksi data, yaitu data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pokok bahasan dan mengutip data yang terdapat dari buku-buku dan instansi yang berhubungan dengan pokok bahasan.
- c. Klasifikasi data, yaitu menetapkan data-data sesuai dengan ketentuan dan aturan yang telah ada.
- d. Sistematisasi data, yaitu penyusunan data menurut tata urutan yang telah ditetapkan sesuai dengan konsep, tujuan dan bahan sehingga mudah untuk dianalisis datanya.

E. Analisis Data

Setelah data tersebut diolah, selanjutnya menganalisis data dengan tujuan menyederhanakan kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini dilakukan guna menggambarkan kenyataan yang ada berdasarkan hasil penelitian yang berbentuk penjelasan-penjelasan, yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka. Kesimpulan dari hasil analisis dilakukan dengan cara berfikir yang didasarkan atas fakta-fakta atau data yang terdapat dalam penelitian yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan secara umum, selanjutnya dengan beberapa kesimpulan tersebut dapat diajukan saran.